

PENGARUH KOMPETENSI SUPERVISI KEPALA MADRASAH TERHADAP PROFESIONALISME GURU

¹Purwantini, ²Abdul Rouf, ³Adibah

¹purwatini.09@gmail.com, ².Abdrouf.pi@undar.ac.id, ³adibah.pi@undar.ac.id
Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Darul Ulum Jombang

ABSTRACT

The purpose of this research is testing the influence supervision competence on Professionalism among teachers at Islamic Basic School of Miftahul Khoirot Sambirejo Geger Kabupaten Madiun.

Design of this research is a quantitative research because testing the contribution between two variable there is independent variable (supervision) and dependent variable (professionalism). Collecting data methods using questionnaire which is given to all the teachers in Islamic Basic School of Miftahul Khoirot as the respondents than it is analyzed using *simple regression* and proceed with 17th version of SPSS software. The population and sample in this research is all the teachers in Islamic Basic School of Miftahul Khoirot about 17 teachers, because the population is less than 100 in its account, then the sample is taken from that population.

The results of this study indicate that: (1) There is significant influence ($0,00 < 0,01$) Supervision competence on profesionalism among teachers in Islamic Basic School of Miftahul Khoirot accounted for 95% (2) regression coefficient of 1.865 means that any increase of supervision competence will be followed by an increase in teachers professionalism Islamic Basic School of Miftahul Khoirot Sambirejo. through regression equation : $Y = 30.672 + 1.865 X$

Keywords : Supervision, teachers professionalism

PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional oleh pemerintah khususnya melalui Kemendikbud terus menerus dilakukan dengan berbagai perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya yang sudah dan sedang dilakukan, yaitu berkaitan dengan faktor guru. Lahirnya Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada dasarnya merupakan kebijakan pemerintah yang didalamnya memuat usaha pemerintah untuk menata dan memperbaiki mutu guru di Indonesia.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang menyangkut banyak komponen. Komponen-komponen tersebut satu dengan lainnya saling terkait dan mempengaruhi secara timbal balik. Komponen pendidikan dimaksud di atas menurut Nata meliputi "landasan, tujuan, kurikulum, kompetensi dan profesionalisme guru, pola hubungan guru murid, metodologi pembelajaran, sarana prasarana, evaluasi, pembiayaan dan lain sebagainya".¹ Senada dengan pendapat di atas, Salim mengidentifikasi komponen pendidikan sebagai berikut: "kepala madrasah, guru, kurikulum, sarana pendidikan, sistem penerapan pendidikan, dan suasana sosial lingkungan madrasah".²

Diantara kompetensi kepala sekolah yang terkait langsung dengan kinerja guru adalah kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi

Pada hakikat didalam islam itu sendiri bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin diwajibkan untuk mensupervisikan anggota-anggota, karna al Quran sendiri menjelaskan bahwa seorang pemimpin akan diminta pertanggung jawabanya sebagaimana yang berbunyi dibawah ini :

¹Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2002) h. 1-2

²Salim, *Prospek Lembaga Pendidikan Islam*, Majalah Ilmu Pengetahuan Agama Universitas Sriwijaya, Tahun XV. No. 4. Juli. 2004. H. 3-8

يَوْمَ نَدْعُو كُلَّ أُنَاسٍ بِإِمَامِهِمْ فَمَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَأُولَئِكَ يَقْرَءُونَ كِتَابَهُمْ وَلَا يُظْلَمُونَ فَتِيلًا

Artinya: “(ingatlah) suatu hari (yang di hari itu) Kami panggil tiap umat dengan pemimpinnya; dan Barangsiapa yang diberikan kitab amalannya di tangan kanannya Maka mereka ini akan membaca kitabnya itu, dan mereka tidak dianiaya sedikitpun”

Dengan demikian, kontribusi kompetensi kepala sekolah sebagai pemimpin bukanlah hanya sekedar tugas seorang kepala sekolah, namun juga sebagai ibadah yang wajib dipenuhi dan menjadi garda terdepan untuk melaksanakan kewajiban itu.

Burhan menyatakan bahwa supervisi adalah “kegiatan yang dijalankan terhadap orang dewasa dan alat-alat dalam rangka mempertahankan atau mengubah pengelolaan sekolah untuk mempengaruhi langsung pencapaian tujuan instruksional sekolah”.³ Supervisi juga merupakan usaha mengawasi, mengarahkan, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah, baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran sehingga dapat menstimulasi dan membimbing pertumbuhan setiap murid secara kontinu.⁴ Pengertian tersebut menunjukkan bahwa supervisi bukanlah kegiatan sesaat seperti inspeksi, tetapi merupakan kegiatan yang kontinu dan berkesinambungan sehingga guru-guru selalu berkembang dalam mengerjakan tugas dan mampu memecahkan berbagai masalah pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien.

Supervisi dilakukan dalam rangka pembinaan agar semua guru yang menjadi mitranya dalam sekolah atau madrasah tersebut dapat menjadi guru yang profesional.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana kompetensi Supervisi Kepala Madrasah di MI Miftahul Khoiroh Sambirejo Geger Madiun; 2) Bagaimana Profesionalisme Guru di MI Miftahul Khoiroh Sambirejo Geger Madiun; 3) Seberapa besar Pengaruh kompetensi Supervisi Kepala Madrasah terhadap Profesionalisme Guru Di MI Miftahul Khoiroh Sambirejo Geger Madiun. Terkait dengan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mengetahui kompetensi Supervisi Kepala Madrasah di MI Miftahul Khoiroh Sambirejo Geger Madiun; 2) Mengetahui Profesionalisme Guru di MI Miftahul Khoiroh Sambirejo Geger Madiun; 3) Menganalisis Pengaruh kompetensi Supervisi Kepala Madrasah terhadap Profesionalisme Guru Di MI Miftahul Khoiroh Sambirejo Geger Madiun

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena sistem penulisan penelitian ini dalam bentuk pengaruh antar variabel, yaitu variabel X (Kompetensi Supervisi) dan variabel Y (Profesionalisme guru).⁵

Variabel bebasnya adalah Kompetensi Supervisi kepala madrasah yang dilambangkan dengan huruf X. Variabel terikatnya adalah Profesionalisme guru madrasah yang dilambangkan dengan huruf Y. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MI Miftahul Khoiroh Sambirejo sebanyak 17 guru atau sama dengan seluruh populasi. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen dokumentasi dan angket/ kuesioner. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MI Miftahul Khoiroh Sambirejo, data guru, data siswa dan lain-lain. Instrumen berupa angket/ kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang Kompetensi Supervisi kepala madrasah dan Profesionalisme guru di MI Miftahul Khoiroh Sambirejo. Untuk mendapatkan skor digunakan

³Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1994), h. 3

⁴Pied Sahertian dan F. Mataheru, *Prinsip dan Teknik Supervisi*, (Surabaya : Nasional, 1991), h. 29

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2008

pengukuran berupa pernyataan-pernyataan yang disusun berbentuk skala Likert yang dibagi dalam lima bagian yaitu: a) Sangat setuju (SS); b) Setuju (S); c) Ragu-ragu (RR) atau Netral (N); d) Tidak setuju (TS); e) Sangat tidak setuju (STS).

Masing-masing skala persetujuan diberi skor: SS=5, S=4, RR/N=3, TS=2, STS=1. Untuk pernyataan yang tidak mendukung suatu gagasan diberi skor terbalik yaitu: SS=1, S=2, RR/N=3, TS=4 dan STS=5. Sedangkan uji instrumen melalui: 1) Uji Validitas; dan 2) Uji Reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* statistik yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 17 untuk memperoleh hasil analisis yang lebih teliti dan terpercaya. Prosedur dalam menganalisis data secara statistik melalui: Analisis Deskriptif; Uji Prasyarat; Uji Korelasi; dan Uji Hipotesis. Untuk menguji tingkat signifikansi dan besaran kontribusi variabel X (supervisi) dan variabel profesionalisme (Y) di MI Miftahul Khoirot Sambirejo Madiun hipotesis dibuktikan dengan analisis regresi linier sederhana (*simple linier regression*) melalui *software* SPSS 17 melalui persamaan: $\hat{Y} = b_0 + b_1 \cdot X_1$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel Uji Validitas Variabel Kompetensi Supervisi

Correlations

Variables=X11

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
X11	1		17
X12	.402**	.002	17
X13	.732**	.001	17
X14	.264**	.005	17
X15	.247**	.008	17
X16	.566**	.000	17
X17	.226*	.039	17
X18	.476**	.000	17
X19	.265*	.015	17
X110	.339**	.000	17
X111	.309**	.001	17
X112	.283**	.002	17

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel Uji Validitas Variabel Profesionalisme

Correlations

Variables=Y1

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Y1	.539**	.000	17
Y2	.521**	.000	17
Y3	.476**	.001	17
Y4	.402**	.000	17
Y5	.732**	.000	17
Y6	.264**	.006	17

Y7	.247**	.006	17
Y8	.566**	.000	17
Y9	.247**	.008	17
Y10	.550**	.000	17
Y11	.401**	.000	17
Y12	.649**	.000	17
Y13	.264**	.005	17
Y14	.247**	.008	17
Y15	.566**	.000	17
Y16	.628**	.001	17
Y17	.539**	.001	17
Y18	.521**	.000	17
Y19	.476**	.000	17
Y20	.402**	.001	17
Y21	.732**	.000	17
Y22	.264**	.005	17
Y23	.247**	.008	17
Y24	.566**	.000	17
Y25	.550**	.001	17
Y26	.402**	.000	17
Y27	.732**	.000	17
Y28	.264**	.005	17
Y29	.247**	.008	17
Y30	.566**	.000	17
Y31	.732**	.000	17

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.766	43	

Deskripsi Data

Tabel Deskripsi Data Statistics

		SUPERVISI	PROFESS
N	Valid	17	17
	Missing	0	0
Mean		50.4706	124.8235
Median		51.0000	124.0000

Mode	50.00 ^a	121.00 ^a
Std. Deviation	6.02202	11.52299
Variance	36.265	132.779
Range	21.00	38.00
Minimum	39.00	103.00
Maximum	60.00	141.00

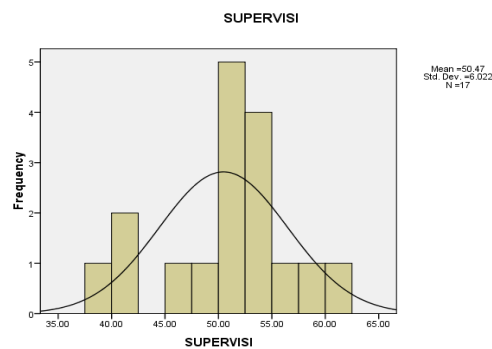
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel Interval variabel supervisi

No	Interval	Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
1	12 - 22	Tidak baik	-	-
2	23 - 33	Kurang baik	-	-
3	34 - 44	sedang	3	17,6%
4	45 - 55	baik	11	64,8%
5	56 - 66	Sangat baik	3	17,6%
Jumlah			17	100

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 responden (17,6%) yang berpendapat bahwa supervisi Kepala Madrasah di MI Miftahul Khoirot Sambirejo sedang, 11 responden (64,8%) berpendapat baik dan 3 responden (17,6%) lainnya berpendapat sudah sangat baik. Dengan demikian supervisi Kepala Madrasah di MI Miftahul Khoirot Sambirejo Geger Madiun sudah cukup bagus sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan.



Gambar Grafik Supervisi

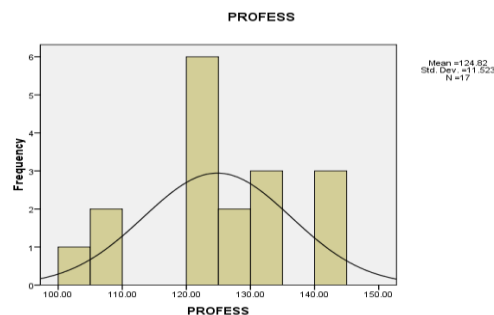
Tabel Interval variabel profesionalisme

No	Interval	Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
1	31 - 56	Sangat rendah	-	-
2	57 - 82	Rendah	-	-

3	83 - 108	Sedang	2	11,8%
4	109 - 133	Tinggi	11	64,7 %
5	134 - 159	Sangat tinggi	4	23,5%
Jumlah			17	100%

Sumber: data primer

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 2 responden (11,8%) dalam kategori tingkat profesionalisme yang sedang, 11 responden (64,7%) dalam kategori tingkat profesionalisme tinggi, dan 4 responden (23,5%) mempunyai profesionalisme yang sangat tinggi. Dengan demikian profesionalisme guru di MI Miftahul Khoirot Sambirejo Geger Madiun cukup bagus dan perlu untuk dipertahankan.



Gambar Grafik Profesionalisme

Uji Prasyarat

**Tabel Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		SUPERVISI PROFESS	
N		17	17
Normal Parameters ^a	Mean	50.4706	124.8235
	Std. Deviation	6.02202	11.52299
Most Extreme Differences	Absolute	.175	.161
	Positive	.119	.092
	Negative	-.175	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		.720	.665
Asymp. Sig. (2-tailed)		.677	.768

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* variabel supervisi adalah 0,754 dan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* variabel profesionalisme adalah 0,980.karena semua variabel > 0,05 sehingga semua data terdistribusi normal.

Tabel Uji Linieritas

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

PROFESS * SUPERVISI	Between Groups	(Combined)	2083.471	12	173.623	16.939	.007
		Linearity	2019.207	1	2019.207	196.996	.000
		Deviation from Linearity	64.263	11	5.842		.570
	Within Groups		41.000	4	10.250		
	Total		2124.471	16			

Sumber: output SPSS 17

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,00. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel supervisi dan profesionalisme terdapat hubungan yang linear.

Tabel Uji Korelasi
Correlations

		SUPERVISI PROFESS	
SUPERVISI	Pearson Correlation	1	.975**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	17	17
PROFESS	Pearson Correlation	.975**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	17	17

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas tingkat signifikansi kompetensi supervisi terhadap profesionalisme menunjukkan angka 0,000 ($p < 0,01$), terdapat korelasi yang signifikan antara kompetensi supervisi kepala madrasah dan profesionalisme guru MI Miftahul Khoirot Sambirejo Geger Madiun.

Uji Hipotesis
Tabel analisa regresi 1
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 ^a	.950	.947	2.64907

a. Predictors: (Constant), SUPERVISI

Hasil analisis data tabel regresi 1 diatas yaitu : Angka R square profesionalisme adalah 0,950. Hal ini berarti variabel kompetensi supervisi kepala madrasah (X) berkontribusi 95% terhadap variabel profesionalisme guru (Y) di MI Miftahul Khoirot Sambirejo. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian.

Tabel analisa regresi 2
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2019.207	1	2019.207	287.736	.000 ^a
Residual	105.263	15	7.018		
Total	2124.471	16			

a. Predictors: (Constant), SUPERVISI

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2019.207	1	2019.207	287.736	.000 ^a
Residual	105.263	15	7.018		
Total	2124.471	16			

b. Dependent Variable: PROFESS

Tabel di atas menunjukkan Uji F dari regresi, dimana angka $F_{hitung} >$ dari angka F_{tabel} dan tingkat signifikansi dengan angka probabilitas (p) = 0,00 (<0,01) sehingga kompetensi supervisi kepala madrasah berpengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme guru di MI Miftahul Khoirot Sambirejo Geger Madiun.

**Tabel analisa regresi 3
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.672	5.588		5.489	.000
SUPERVISI	1.865	.110	.975	16.963	.000

a. Dependent Variable: PROFESS

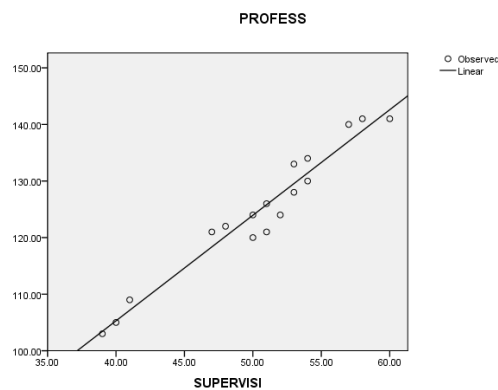
Tabel selanjutnya adalah menggambarkan uji t dan probabilitas yang terlihat pada angka sig. (singkatan dari signifikansi atau besaran nilai probabilitas) yang menunjukkan angka 0,00 (<0,001). sehingga Hipotesis Penelitian (H_a) yang berbunyi terdapat pengaruh secara signifikan kompetensi supervisi kepala madrasah terhadap profesionalisme guru di MI Miftahul Khoirot Sambirejo Geger Madiun dapat diterima.

Hal ini juga diperkuat dari uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependent (supervisi). Dimana angka $t_{hitung} >$ t_{tabel} Hal ini juga Sehingga dapat disimpulkan benar-benar berpengaruh secara signifikan kompetensi supervisi kepala madrasah terhadap profesionalisme guru di MI Miftahul Khoirot Sambirejo Geger Madiun dengan persamaan regresi:

$$Y = 30.672 + 1.865 X + e$$

Keterangan:

a). Konstanta sebesar 30.672 menunjukkan jika koefisien atau variable kompetensi supervisi 0 maka besarnya profesionalisme guru adalah tetap atau sebesar 30.672; b) Koefisien regresi X sebesar 1.865 menyatakan bahwa setiap peningkatan supervisi maka akan diikuti pula oleh kenaikan profesionalisme guru di MI Miftahul Khoirot Sambirejo; c) Kenaikan kompetensi supervisi kepala madrasah maka akan diikuti pula oleh kenaikan profesionalisme gurudi MI Miftahul Khoirot Sambirejo Geger Madiun seperti yang ditunjukkan oleh gambar grafik atau chart dibawah ini:



Grafik

Kompetensi Supervisi Dan Profesionalisme

Terlihat bahwa sebaran data membentuk arah ke kanan atas, dan jika ditarik garis lurus akan didapat slope yang positif. Hal ini sesuai dengan koefisien regresi kinerja guru yang positif, yaitu kenaikan kompetensi supervisi kepala madrasah maka akan diikuti pula oleh kenaikan profesionalisme guru di MI Miftahul Khoirot Sambirejo Madiun.

Pengaruh Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Kepala sekolah dalam kedudukannya sebagai supervisor berkewajiban membina para guru agar menjadi pendidik dan pengajar yang baik. Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dikembangkan pada diri setiap guru oleh kepala sekolah sebagai supervisor adalah⁶: a) Kepribadian guru; b) Peningkatan profesi secara kontinu; c) Proses pembelajaran; d) Penguasaan materi pelajaran; e) Keragaman kemampuan guru; f) Keragaman; g) Kemampuan guru dalam bekerja sama dengan masyarakat.

Kepala sekolah sebagai supervisor atau mereka yang secara resmi ditunjuk oleh pemerintah untuk melaksanakan tugas supervisor harus betul-betul mengerti bantuan apa sebenarnya yang dibutuhkan oleh guru dalam melaksanakan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Meningkatkan mutu pembelajaran menjadi landasan profesionalisme supervisi pendidikan. Karenanya diperlukan perubahan dan pengembangan visi berorientasi pada mutu, kecerdasan siswa dan paradigma baru pendidikan.⁷

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis deskriptif dapat dijelaskan bahwasanya kompetensi supervisi kepala madrasah di MI Miftahul Khoirot Sambirejo Geger Kabupaten Madiun sudah cukup bagus sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan Profesionalisme guru di MI Miftahul Khoirot Sambirejo Geger Kabupaten Madiun juga cukup bagus dan perlu untuk dipertahankan untuk perbaikan kinerja guru yang akan datang. Dari analisis deskriptif data diatas menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi supervisi kepala madrasah terhadap profesionalisme guru di MI Miftahul Khoirot Sambirejo Geger Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2016/2017.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka penulis memberi saran agar: 1) Para guru di MI Miftahul Khoirot Sambirejo Geger Kabupaten Madiun supaya tetap menjaga dan meningkatkan profesionalisme. Karena guru yang profesional adalah guru yang bertanggung jawab penuh terhadap tugas-tugasnya serta kepuasan dalam proses transformasi ilmu memberikan berkah tersendiri bagi para tenaga pendidik; 2) Kepada kepala madrasah diharapkan melaksanakan supervisi secara teratur dengan menggunakan pendekatan kekeluargaan. Hal ini dimaksudkan agar tidak timbul salah persepsi terhadap supervisi kepala madrasah dengan guru, sehingga timbul jarak yang jauh antara kepala madrasah dengan guru. Kepala Madrasah tidak perlu segan dalam menjalankan tugasnya karena mempunyai perasaan yang tidak enak kepada guru. Dan bagi guru juga tidak perlu merasa seperti diadili oleh Kepala Madrasah sebab dalam supervisi ini semua bertujuan baik yaitu untuk memperbaiki kinerja guru,

⁶Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm: 18.

⁷Syaiful Sagala, *Op cit*, hlm: 196.

terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Adanya perasaan tidak enak diantara kedua pihak maka akan timbul ketimpangan di sekolah sehingga timbul ketidak puasan guru terhadap kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2008. *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan*. Bina Aksara. Jakarta
- Hadi, S. *Metodologi Research Jilid 1*. Andi Offset. Yogyakarta
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional, Implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Suskes dalam Sertifikasi Guru*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional*. Rajawali Press. Jakarta
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Remaja Rosda Karya. Bandung
- _____, 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Nawawi, H. 1996 *Administrasi Sekolah*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Pidarta, M. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Rineka Cipta. Jakarta
- _____. 1988. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Bina Aksara. Jakarta
- Purwanto, Ng. 1984. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sagala, S. 2008. *Administrasi pendidikan kontemporer*. Alfabeta: Bandung
- Sahertian, P.A. dan I. Alaeda. 1990. *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka In-service Education*. Rineka Cipta. Jakarta
- _____. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan SDM*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sholeh, A. R. 2014. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R &D*. Alfabeta. Yogyakarta
- Uno, H.B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Bumi Aksara: Jakarta